Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)
Volume 2, Nomor 6, November 2024
ISSN: 2986-7819

OPTIMALISASI POTENSI DESA KLUMPANG KAMPUNG MELALUI PROGRAM KULIAH KERJA NYATA BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

OPTIMIZING THE POTENTIAL OF KLUMPANG KAMPUNG VILLAGE THROUGH A REAL WORK COLLEGE PROGRAM BASED ON COMMUNITY EMPOWERMENT

[1]Tria Ramadani, [2]Zifanna Ardina, [3]Zifanny Ardini, [4]Luthfia Athayati Falny, [5]Rizka Zahara Nst
[1,2,3,4,5] Universitas Muslim Nusantara Al-washliyah, Medan, Indonesia
[1]triaramadani713@gmail.com, [2]zifannaardina@gmail.com, [3]zifannyardini@gmail.com,
[4]Luthfiafalny20@gmail.com, [5]rizkanasution1503@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Klumpang Kampung bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui berbagai program yang berfokus pada pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lingkungan. Kegiatan ini dilaksanakan dari tanggal 15 Juli hingga 3 Agustus 2024. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan partisipatif, di mana mahasiswa terlibat langsung dalam identifikasi masalah dan pelaksanaan program. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kegiatan yang dilakukan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program bimbingan belajar meningkatkan motivasi dan kemampuan belajar anak-anak, sementara kegiatan "ngaji bersama" membina generasi yang cinta pada Al-Qur'an. Selain itu, pendampingan UMKM meningkatkan kualitas produk lokal dan pemasaran, serta gotong royong berhasil menciptakan lingkungan yang bersih dan asri. Kesimpulan dari kegiatan KKN ini adalah bahwa keterlibatan mahasiswa mampu memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat Desa Klumpang Kampung, serta mendorong masyarakat untuk terus mengembangkan potensi yang ada demi kesejahteraan bersama.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata, Desa Klumpang Kampung, Pemberdayaan Masyarakat

Abstract

The Community Service Program (KKN) in Klumpang Kampung Village aims to empower the community through various programs focusing on education, health, economy, and environment. This activity was conducted from July 15 to August 3, 2024. The research method employed is a participatory approach, where students are directly involved in problem identification and program implementation. Data were collected through observation, interviews, and documentation of the activities conducted. The results indicate that the tutoring program enhances the motivation and learning abilities of children, while the "magrib mengaji" activity nurtures a generation that loves the Qur'an. Additionally, the MSME assistance improves the quality of local products and marketing, and community service successfully creates a clean and green environment. The conclusion of this KKN activity is that student involvement can significantly impact the Klumpang Kampung community, encouraging the community to continue developing existing potentials for mutual welfare.

Keywords: *Community Service, Klumpang Kampung Village, community empowerment*

Article History:

Received	Revised	Published
22 September 2024	10 November 2024	15 November 2024

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program yang diwajibkan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Program ini menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama masa perkuliahan sekaligus memberikan kontribusi nyata pada pembangunan di tingkat pedesaan. Sebagai bagian dari pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, KKN mengarahkan mahasiswa agar lebih memahami permasalahan dan potensi yang ada di masyarakat, serta berperan aktif sebagai

agen perubahan. Melalui KKN, mahasiswa memiliki kesempatan untuk terjun langsung di tengah masyarakat guna mengidentifikasi berbagai aspek yang dapat dikembangkan sekaligus mencari solusi dari permasalahan yang ada.

Desa Klumpang Kampung, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang, terpilih sebagai lokasi pelaksanaan KKN tahun ini. Desa ini memiliki berbagai potensi yang perlu dikembangkan, terutama pada sektor ekonomi, pendidikan, kesehatan, serta sosial budaya. Masyarakat di desa tersebut sebagian besar menggantungkan mata pencaharian pada sektor pertanian, peternakan, dan usaha kecil menengah (UMKM). Potensi ini memberikan peluang besar bagi mahasiswa untuk mendukung pengembangan dan optimalisasi sumber daya yang ada, sehingga dapat memicu peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa.

Pelaksanaan program KKN di Desa Klumpang Kampung berorientasi pada penguatan kapasitas masyarakat melalui berbagai kegiatan yang dirancang berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan dan potensi lokal. Pada sektor ekonomi, mahasiswa melaksanakan pendampingan bagi pelaku UMKM serta petani dalam upaya meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil usaha. Langkah ini diharapkan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat serta menciptakan lapangan kerja baru yang lebih produktif. Selain itu, mahasiswa juga memberikan pelatihan kepada para pelaku UMKM terkait strategi pemasaran dan pengelolaan keuangan, agar usaha yang dikembangkan dapat berjalan secara mandiri.

Pada sektor pendidikan, mahasiswa menyelenggarakan program bimbingan belajar bagi anak-anak sekolah dasar di Desa Klumpang Kampung. Program ini bertujuan untuk meningkatkan semangat belajar dan prestasi akademik anak-anak, sekaligus memfasilitasi mereka dalam memahami materi pelajaran yang sulit. Program bimbingan ini juga diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, sehingga anak-anak memiliki motivasi yang lebih tinggi dalam menuntut ilmu. Kegiatan pendidikan lain yang dilaksanakan adalah penyuluhan literasi baca tulis bagi masyarakat dewasa yang masih mengalami kesulitan membaca dan menulis. Upaya ini diharapkan dapat membantu masyarakat untuk lebih berdaya saing serta memiliki keterampilan dasar yang dibutuhkan di era modern.

Pada aspek kesehatan, mahasiswa mengadakan penyuluhan mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta penerapan pola hidup sehat. Penyuluhan ini dilakukan melalui kegiatan sosialisasi langsung kepada masyarakat, terutama kelompok rentan seperti anak-anak dan lansia. Selain penyuluhan, mahasiswa juga terlibat dalam kegiatan posyandu yang bertujuan untuk memantau kesehatan ibu dan anak secara rutin. Hal ini bertujuan agar kesehatan masyarakat dapat terjaga dengan baik, sehingga produktivitas masyarakat juga meningkat. Kegiatan lain yang dilaksanakan meliputi program cuci tangan pakai sabun, sosialisasi mengenai gizi seimbang, serta edukasi tentang bahaya penyakit menular. Selain aspek-aspek tersebut, mahasiswa juga berupaya membangun kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga lingkungan. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi gotong royong membersihkan lingkungan sekitar desa dan kampanye pengurangan penggunaan plastik. Upaya ini bertujuan agar tercipta lingkungan yang lebih bersih dan sehat, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

KKN bukan hanya menjadi sarana bagi mahasiswa untuk belajar secara langsung dari masyarakat, tetapi juga untuk memberikan manfaat yang nyata kepada masyarakat setempat. Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan sosial, komunikasi, dan kepemimpinan selama pelaksanaan program. Melalui kegiatan ini, diharapkan muncul sinergi yang baik antara mahasiswa dan masyarakat, sehingga program yang telah direncanakan dapat berjalan secara optimal dan memberikan dampak positif yang signifikan. Mahasiswa berkomitmen penuh untuk menjalankan setiap program KKN dengan sebaik-baiknya agar tercipta perubahan positif yang berkelanjutan di Desa Klumpang Kampung. Harapannya,

masyarakat dapat lebih mandiri dan mampu mengembangkan potensi yang ada, sehingga kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat dapat meningkat secara signifikan.

METODE

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Klumpang Kampung menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan kerja sama antara mahasiswa dan masyarakat desa dalam seluruh tahapan kegiatan. Metode yang digunakan terdiri dari tiga tahap utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, yang masing-masing dilaksanakan secara terstruktur untuk mencapai hasil yang optimal.

Pada tahap persiapan, mahasiswa melakukan survei pendahuluan yang bertujuan untuk mengumpulkan data terkait kondisi geografis, sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat desa. Survei ini dilakukan melalui observasi langsung dan wawancara dengan tokoh masyarakat, perangkat desa, serta warga setempat. Berdasarkan data yang diperoleh, mahasiswa menyusun rencana program kerja yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan serta potensi lokal. Selain survei, mahasiswa juga melakukan koordinasi dengan pihak universitas dan pemerintah desa untuk memastikan kelancaran pelaksanaan program dan kesesuaian dengan kebijakan desa yang ada. Tahap ini menjadi dasar dalam menentukan strategi dan pendekatan yang akan digunakan selama program berlangsung.

Tahap pelaksanaan berfokus pada implementasi program kerja yang dirancang dalam berbagai bentuk kegiatan, seperti pendampingan, penyuluhan, pelatihan, serta kegiatan sosial dan lingkungan. Pendampingan dan penyuluhan diberikan kepada masyarakat dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi, termasuk bimbingan belajar bagi anak-anak, edukasi tentang pola hidup sehat, serta penguatan UMKM dalam aspek pemasaran dan manajemen keuangan. Mahasiswa juga mengadakan pelatihan keterampilan dan workshop kewirausahaan guna mendukung pengembangan kapasitas masyarakat. Kegiatan sosial mencakup gotong royong membersihkan lingkungan, perbaikan fasilitas umum, serta kampanye pengelolaan sampah dan penanaman pohon. Selama proses pelaksanaan, mahasiswa melakukan monitoring secara rutin untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai target yang ditetapkan dan dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Pada tahap evaluasi, mahasiswa menilai keberhasilan program yang telah dilaksanakan dengan mengumpulkan data hasil kegiatan, melakukan wawancara dengan masyarakat, serta berdiskusi dengan perangkat desa. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi pencapaian program, hambatan yang dihadapi, serta dampak yang dihasilkan bagi masyarakat desa. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk menyusun rencana tindak lanjut yang dapat diteruskan oleh masyarakat setempat. Tujuannya adalah agar program yang telah berjalan dapat tetap bermanfaat dan berkelanjutan, sehingga masyarakat dapat mengembangkan potensi desa secara mandiri pasca selesainya program KKN.

PEMBAHASAN

1. Implementasi

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Klumpang Kampung melibatkan serangkaian kegiatan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan pendidikan, kesehatan, ekonomi, serta lingkungan. Program KKN yang dimulai pada 15 Juli hingga 3 Agustus 2024 ini mencakup berbagai kegiatan yang dirancang secara partisipatif bersama masyarakat desa. Sasaran utama program adalah seluruh masyarakat yang tinggal di Dusun I hingga Dusun IV, dengan partisipasi aktif dari berbagai kalangan masyarakat.

Kegiatan dimulai melalui acara penyambutan mahasiswa KKN di kantor bupati, kantor camat, dan kantor desa, yang bertujuan memperkenalkan mahasiswa kepada perangkat desa serta masyarakat setempat. Pada pertemuan tersebut, mahasiswa menjelaskan program-program yang akan dilaksanakan selama periode KKN, sekaligus mengidentifikasi kebutuhan utama masyarakat melalui diskusi bersama tokoh desa. Setelah penyambutan resmi, mahasiswa memulai kegiatan di sektor pendidikan, khususnya bimbingan belajar yang dilaksanakan di SDN Dusun III. Program bimbingan belajar difokuskan pada siswa sekolah dasar, yang bertujuan membantu mereka meningkatkan pemahaman materi pelajaran, khususnya mata pelajaran yang dianggap sulit. Program ini tidak hanya mencakup pemberian materi ajar, tetapi juga dirancang melalui metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Metode ice breaking diterapkan pada setiap sesi untuk menciptakan suasana belajar yang rileks dan mendukung semangat siswa.

Pada sektor kesehatan, mahasiswa melaksanakan kegiatan posyandu balita yang berlangsung di Dusun III. Kegiatan ini melibatkan ibu-ibu dan balita setempat, di mana mahasiswa membantu tenaga kesehatan desa dalam memantau pertumbuhan balita. Selain itu, mahasiswa memberikan edukasi mengenai pola asuh yang sehat dan pentingnya asupan gizi yang seimbang bagi balita. Kegiatan penyuluhan kesehatan juga diadakan di beberapa titik desa, dengan fokus pada pencegahan penyakit menular serta pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar rumah. Program pengobatan gratis yang diselenggarakan di aula kantor desa mendapat sambutan positif dari masyarakat, yang memanfaatkan kesempatan tersebut untuk memeriksa kesehatan secara rutin. Mahasiswa bekerja sama dengan tenaga medis setempat untuk menyediakan layanan pemeriksaan kesehatan dasar, yang mencakup pengecekan tekanan darah, pemeriksaan gula darah, serta konsultasi mengenai kesehatan umum.

Di bidang ekonomi, mahasiswa memberikan pendampingan kepada pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) yang ada di desa. Fokus pendampingan diarahkan pada usaha pembuatan donat dan budidaya jamur tiram, yang merupakan potensi ekonomi lokal desa Klumpang Kampung. Pelatihan yang diberikan mencakup teknik produksi yang lebih efisien, penataan produk yang lebih menarik, serta strategi pemasaran yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Mahasiswa juga membantu para pelaku usaha dalam membuat rencana keuangan sederhana, yang bertujuan membantu mereka mengelola keuntungan dan biaya produksi secara lebih efektif. Produk lokal, seperti ikan asin, diberi label yang lebih menarik sebagai upaya meningkatkan nilai jual produk dan memperluas jangkauan pemasaran. Melalui pelatihan pemasaran digital, pelaku UMKM diharapkan dapat memanfaatkan platform online sebagai sarana memperluas pasar produk mereka, sehingga dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga.

Kegiatan di sektor sosial dan lingkungan yang dilakukan mencakup gotong royong yang melibatkan seluruh masyarakat desa, mulai dari anak-anak hingga lansia. Gotong royong dilaksanakan secara rutin di kantor desa, jalan desa, dan tempat ibadah, yang bertujuan menciptakan lingkungan desa yang bersih dan sehat. Mahasiswa turut menginisiasi kampanye pengurangan sampah plastik, yang melibatkan masyarakat dalam pengumpulan dan pemilahan sampah organik dan anorganik. Program ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan mendaur ulang sampah. Selain itu, mahasiswa juga mengadakan kegiatan penanaman pohon di beberapa titik desa yang strategis, dengan tujuan menciptakan lingkungan yang lebih hijau serta menyediakan ruang terbuka yang nyaman bagi masyarakat.

Pada akhir pelaksanaan program KKN, mahasiswa mengadakan acara perpisahan di kantor desa, yang dihadiri oleh perangkat desa, kepala dusun, dan tokoh masyarakat setempat.

Acara tersebut menjadi kesempatan untuk melakukan evaluasi bersama mengenai hasil program yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan melalui diskusi terbuka dengan masyarakat, di mana mahasiswa menerima masukan serta saran terkait program yang masih perlu dikembangkan. Berdasarkan evaluasi, program-program yang telah dilaksanakan dapat dikatakan berhasil mencapai target yang telah ditetapkan, baik dari segi peningkatan pengetahuan, keterampilan, maupun partisipasi masyarakat dalam setiap kegiatan. Partisipasi masyarakat yang tinggi menunjukkan bahwa program-program KKN diterima dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi kehidupan mereka sehari-hari.

Rencana tindak lanjut yang dirumuskan bersama masyarakat mencakup keberlanjutan beberapa program, seperti bimbingan belajar bagi siswa sekolah dasar, pendampingan UMKM, serta gotong royong rutin di lingkungan desa. Mahasiswa berharap agar masyarakat dapat melanjutkan program-program tersebut secara mandiri, dengan dukungan perangkat desa dan tokoh masyarakat setempat. Harapan dari pelaksanaan program KKN di Desa Klumpang Kampung adalah terciptanya perubahan positif yang nyata bagi masyarakat, baik dari segi sosial, ekonomi, pendidikan, maupun lingkungan. Mahasiswa berharap bahwa masyarakat dapat memanfaatkan hasil program ini untuk mencapai kemandirian desa yang lebih produktif dan inovatif di masa yang akan datang.

2. Rencana Tindak Lanjut

Setelah pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Klumpang Kampung, sejumlah rencana tindak lanjut dirumuskan bersama masyarakat desa agar program-program yang telah terlaksana dapat tetap berjalan secara mandiri. Rencana tindak lanjut ini bertujuan menjaga keberlanjutan hasil KKN sekaligus memperkuat kapasitas masyarakat dalam mengelola potensi yang ada di desa. Beberapa rencana tindak lanjut yang dirumuskan mencakup:

a) Penguatan Gotong Royong Rutin

Program gotong royong yang selama ini berjalan berhasil menciptakan lingkungan desa yang lebih bersih dan asri. Masyarakat bersama perangkat desa berkomitmen untuk melanjutkan kegiatan gotong royong ini secara rutin setiap minggu. Kegiatan ini direncanakan akan tetap melibatkan seluruh warga desa, dengan fokus pada pemeliharaan fasilitas umum, seperti jalan desa, balai desa, dan tempat ibadah. Gotong royong tidak hanya bertujuan menjaga kebersihan lingkungan, tetapi juga mempererat ikatan sosial antarwarga.

b) Bimbingan Belajar Berkelanjutan di Sekolah Dasar

Program bimbingan belajar bagi anak-anak sekolah dasar yang dilaksanakan selama KKN mendapat respons yang positif dari siswa dan orang tua. Untuk menjaga kelangsungan program ini, rencana tindak lanjut meliputi pelibatan guru-guru setempat dan kelompok pemuda desa sebagai pengajar sukarela. Kegiatan ini akan terus dilaksanakan di sekolah dasar setiap minggu dengan materi yang menekankan penguatan pemahaman dasar mata pelajaran serta meningkatkan minat belajar siswa melalui metode yang interaktif.

c) Pengembangan Program Magrib Mengaji

Kegiatan “magrib mengaji” yang dilaksanakan setiap sore hari selama KKN terbukti meningkatkan partisipasi anak-anak dalam kegiatan keagamaan. Untuk tindak lanjutnya, program ini akan dilanjutkan oleh para tokoh agama dan pemuda desa, yang akan bertindak sebagai mentor bagi anak-anak. Kegiatan ini akan dijadwalkan secara

rutin setiap minggu, agar anak-anak tidak hanya sekadar belajar membaca Al-Qur'an, tetapi juga memahami nilai-nilai agama yang lebih mendalam.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil observasi dan pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Klumpang Kampung, dapat disimpulkan bahwa mayoritas penduduk desa bekerja sebagai petani karena desa ini memiliki lahan pertanian yang cukup luas. Desa ini terdiri dari lima dusun yang letaknya cukup berjauhan, dengan Dusun III sebagai yang paling luas. Desa Klumpang Kampung memiliki suasana yang asri dan nyaman untuk dihuni, dengan penduduk yang ramah serta menjalin hubungan yang harmonis antarwarga.

Program KKN yang dilaksanakan meliputi berbagai kegiatan, seperti bimbingan belajar (bimbel), mengajar di sekolah, kegiatan "ngaji bersama" untuk anak-anak, serta gotong royong rutin. Program bimbel bertujuan membantu anak-anak desa agar lebih termotivasi dalam belajar dan mendapatkan dukungan pendidikan di luar sekolah. Kegiatan "ngaji bersama" bertujuan membina anak-anak agar menjadi generasi yang cinta pada Al-Qur'an. Program mengajar di sekolah diterima dengan baik oleh guru, kepala sekolah, dan siswa, sehingga dapat terlaksana dengan optimal. Program gotong royong berhasil menciptakan lingkungan desa yang bersih dan nyaman, dengan dukungan penuh dari masyarakat dan perangkat desa.

Pelaksanaan KKN selama 20 hari penuh dengan suka dan duka, namun memberikan banyak pengalaman berharga bagi mahasiswa dan masyarakat setempat. Mahasiswa sangat menghargai bimbingan dan dukungan yang diberikan masyarakat selama program berlangsung. Mahasiswa berharap agar seluruh program yang telah dilaksanakan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dan dapat terus dikembangkan secara mandiri. Beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. **Saran untuk Mahasiswa**
   a) Mahasiswa perlu menyesuaikan program KKN dengan situasi, kondisi, tenaga, dan waktu yang tersedia di desa.
   b) Mahasiswa harus meningkatkan disiplin diri, menjaga tali silaturahmi, dan berinteraksi dengan baik bersama masyarakat desa.
   c) Hubungan yang baik dengan perangkat desa harus terus ditingkatkan agar kegiatan berjalan lebih lancar.
   d) Kerja sama yang baik antaranggota KKN harus dijaga agar program dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.

2. **Saran untuk Masyarakat**
   a) Hasil dari program kerja yang telah dilakukan hendaknya terus dikembangkan oleh masyarakat agar manfaatnya lebih terasa di masa depan.
   b) Masyarakat perlu memahami pentingnya kegiatan KKN dalam membantu menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada di desa.
   c) Hubungan yang harmonis antara masyarakat dan mahasiswa harus terus dibina agar tercipta kerja sama yang baik di masa depan.
   d) Partisipasi aktif masyarakat dalam setiap program kerja sangat diharapkan agar hasilnya lebih optimal.

3. **Saran untuk Pemerintah Desa**
    a) Pelayanan masyarakat harus lebih dioptimalkan agar kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi secara merata.
    b) Pembinaan sumber daya manusia (SDM) perlu dilakukan secara berkala agar masyarakat dapat berkembang secara mandiri.
    c) Perlu pengembangan digitalisasi pemerintahan desa untuk meningkatkan efisiensi pelayanan dan akses informasi bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Kusuma, N. I. P. R., Asriel, E. M., Prabowo, S. P. P., Muddin, I. N., & Turmudi, H. (2023). Peran mahasiswa dalam pembangunan desa melalui kuliah kerja nyata tematik di Desa Gentan Sukoharjo. Swarna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(3), 292-300.

Laia, B. (2022). Sosialisasi dampak kegiatan kuliah kerja nyata di desa (studi: Desa Sirofi). Haga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 74-84.

Maria, V. (2024). The Role of KKM 43 Untirta Students in Improving the Quality of Sukamanah Village, Rajeg District, Tangerang Regency Based on Health, Education, Social and Religion. Indonesian Journal of Advanced Social Works, 3(1), 13-20.

Salsabila, N. N., & Solihin, S. (2021). Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Inovatif, Solutif, dan Partisipatif di Desa Cigondewah Hilir. Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung, 1(24), 107-120.

Sari, A. F., Mujiwati, Y., Rahmawati, A., Pratama, W. A., & Putra, A. I. (2024). OPTIMALISASI POTENSI SERAI UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEKARGADUNG MELALUI PELATIHAN SPRAY ANTI NYAMUK. Kreativitas Pada Pengabdian Masyarakat (Krepa), 3(3), 51-60.